

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN CTL PADA SISWA
KELAS III SEMESTER I SDN LANGGENHARJO 02
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana
S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun Oleh:
EKA SUSTIARNI
A54E111012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Jln.A.Yani Trombol Pos I Pabelan Kartasura –Surakarta 57102 Telp.0271
717417 psw 330 Fax. 0271-715448

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs.Saring Marsudi, M.Pd

NIP/ NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Eka Sustiarni

NIM : A54E111012

Jurusan : PSKGJ PGSD

Judul Skripsi :

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA

MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN CTL PADA SISWA

KELAS III SEMESTER I SDN LANGGENHARJO 02

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta,

Pembimbing,

Drs. Saring Marsudi, M.Pd

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN CTL PADA SISWA KELAS III
SEMESTER I SDN LANGGENHARJO 02
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Eka Sustiarni. A54E111012. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2014. 130 Halaman.

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran IPA melalui strategi pembelajaran *CTL*. Penelitian yang digunakan ini adalah PTK. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas III dan guru SDN Langgenharjo 02 pada bulan September – November 2014. Tahapan penelitian terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tindakan dilaksanakan selama 2 siklus, siklus pertama dilakukan dua pertemuan dan siklus kedua dilakukan dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah guru peneliti sebagai pelaksana tindakan dan siswa kelas III SDN Langgenharjo 02 yang berjumlah 26 siswa sebagai penerima tindakan dan objeknya adalah motivasibelajar siswa serta strategi pembelajaran *CTL*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut: (1) Antusias belajar, (2) Semangat mengerjakan tugas, (3) kecepatan mengerjakan tugas, (4) ketekunan dalam mengerjakan tugas. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan motivasi belajar siswa kelas III SDN Langgenharjo 02 setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *CTL*. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari Antusias belajar pada pra siklus 47%; siklus I pertemuan I 51%; siklus I pertemuan II 60%; siklus II pertemuan I 71%; siklus II pertemuan II 83%. Semangat mengerjakan tugas pra siklus 50%; siklus I pertemuan I 52%; siklus I pertemuan II 64%; siklus II pertemuan I 75%; siklus II pertemuan II 84%. Kecepatan mengerjakan tugas pra siklus 46%; siklus I pertemuan I 51%; siklus I pertemuan II 61%; siklus II pertemuan I 71%; siklus II pertemuan II 82%. Ketekunan mengerjakan tugas pra siklus 44%; siklus I pertemuan I 53%; siklus I pertemuan II 60%; siklus II pertemuan I 74%; siklus II pertemuan II 82%.

Hal ini membuktikan adanya peningkatan motivasi belajar bagi siswa melalui strategi pembelajaran *CTL* berdampak pada hasil belajar IPA dengan presentase ketuntasan yang diperoleh dari pra siklus 35% sebanyak 9 siswa, siklus I 65% sebanyak 17 siswa dan siklus II 88% sebanyak 23 siswa yang tuntas dalam belajar.

Kata Kunci: peningkatan; motivasi – belajar; IPA; strategi pembelajaran *CTL*.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini semakin berkembang pesat hal ini berpengaruh pada segala aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan, khususnya dalam pengajaran IPA. Pembelajaran IPA berhubungan tentang bagaimana cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga dalam pembelajaran IPA bukan hanya penguasaan tentang pengetahuan yang berupa fakta, konsep atau prinsip melainkan suatu proses penemuan. Belajar bukan sekedar mencatat dan mendengarkan tapi belajar dengan mengalami secara langsung. Melalui proses mengalami itu siswa diharapkan akan berkembang secara utuh, tidak hanya berkembang dalam aspek kognitif tapi dalam aspek afektif dan psikomotor. Selain itu pendidikan sekarang ini masih banyak yang berpusat pada guru. Guru biasa menggunakan strategi ceramah dalam pembelajaran sehingga siswa kurang adanya motivasi dalam belajar dan pembelajaran cenderung monoton. Untuk itu diperlukan sebuah strategi baru yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar terutama dalam pelajaran IPA.

Setelah diadakan wawancara dengan guru kelas maka dapat diketahui, bahwa rendahnya motivasi belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- 1) Rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran.
- 2) Guru sering memberikan pelajaran dalam bentuk ceramah dan tanya jawab saja.
- 3) Kurangnya kesempatan berinteraksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa.
- 4) Informasi yang disampaikan oleh guru terlalu cepat sehingga siswa kurang bisa memaknai dan memahami materi pelajaran.
- 5) Kurangnya motivasi siswa dalam mengemukakan gagasan/ ide, karena guru kurang memberikan penguatan kepada siswa yang berani mengungkapkan pendapatnya.

Dari masalah tersebut, peneliti berpendapat perlunya diadakan proses perbaikan pada siswa kelas III SDN Langgenharjo 02. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa dapat meningkatkan motivasi belajar selama proses pembelajaran berlangsung khususnya dalam pelajaran IPA. Strategi pembelajaran yang dapat mendorong motivasi belajar, kemandirian dan tanggungjawab dalam diri siswa adalah strategi pembelajaran *CTL*.

Strategi pembelajaran *CTL* adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata, sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. (Hamruni, 2012: 135). Dengan melibatkan langsung siswa kedalam dunia nyata dan menemukannya sendiri, serta belajar yang aktif, siswa diharapkan mempunyai motivasi belajar yang lebih tinggi dan terus meningkat, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih mandiri, berfikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Dengan munculnya motivasi belajar siswa sehingga mampu menumbuhkan percaya diri dengan baik, siswa akan lebih senang dan akan dorongan untuk selalu mengingat materi pelajaran yang telah disampaikan.

Sesuai dengan uraian di atas maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Strategi Pembelajaran *CTL* pada Siswa Kelas III Semester I SDN Langgenharjo 02 Tahun Pelajaran 2014/ 2015.”

2. Rumusan Masalah

“Apakah melalui strategi pembelajaran *CTL* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas III semester I SDN Langgenharjo 02 pada tahun pelajaran 2014/ 2015?”

3. Tujuan Penelitian

“Untuk meningkatkan motivasi belajar IPA melalui strategi pembelajaran CTL pada siswa kelas III semester I SDN Langgenharjo 02 tahun pelajaran 2014/2015”

4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Berguna untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan baru tentang strategi pembelajaran *CTL*.

2. Bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA, serta memperoleh pengalaman dalam belajar.

3. Bagi Guru

Diharapkan dapat mengetahui strategi pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan yang akan disampaikan.

- a. Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran IPA di SDN Langgenharjo 02.
- b. Untuk meningkatkan kualitas profesional kerja dalam mengajar.

B. LANDASAN TEORI

1. Motivasi

Motivasi berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Sardiman (2006:73) motif merupakan daya penggerak dari dalam untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan.

Menurut Mc. Donald, yang dikutip Oemar Hamalik (2003:158) *motivasi* adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan pengertian ini, dapat dikatakan bahwa motivasi adalah sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan

persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu.

2. Strategi Pembelajaran CTL

Strategi pembelajaran CTL adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata, sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. (Hamruni, 2012: 135). Langkah - langkah penerapan CTL dalam kelas secara garis besar menurut Sugianto (2008:170) adalah sebagai berikut :

- 1) Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengonstruksikan sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya;
- 2) Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik;
- 3) Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya;
- 4) Ciptakan “masyarakat belajar” (belajar dalam kelompok-kelompok);
- 5) Hadirkan “model” sebagai contoh pembelajaran;
- 6) Lakukan refleksi di akhir penemuan;
- 7) Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.

3. Pembelajaran IPA

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar yang diperoleh dari hasil pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan-gagasan.

C. METODE PENELITIAN

1. Setting Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SDN Langgenharjo 02 Kec.Juwana Kab.Pati Tahun Pelajaran 2014/ 2015. Waktu pelaksanaan diawali bulan September sampai bulan November 2014.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah Guru Peneliti sebagai Subyek pelaksanaan tindakan dan siswa kelas III SDN Langgenharjo 02 sebagai penerima tindakan. Siswa kelas III berjumlah 26 siswa yang terdiri dari 17 siswa putra dan 9 siswa putri.

3. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilakukan oleh peneliti secara langsung. Berdasarkan tujuan penelitian, maka jelas bahwa penelitian ini tidak menguji hipotesis secara kualitatif, akan tetapi lebih bersifat untuk mendeskripsikan data, fakta, dan keadaan yang ada. Penelitian ini menggunakan pola penelitian siklus.

4. Prosedur Penelitian

Menurut Arikunto (2008:16) model penelitian tindakan kelas adalah secara garis besar terdapat 4 tahapan yang harus dilalui, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi.

5. Data dan Sumber Data

a. Jenis Data:

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan motivasi siswa, keaktifan guru dan wawancara serta catatan lapangan dalam pembelajaran IPA menggunakan strategi pembelajaran kontekstual (CTL).

b. Sumber Data :

Keaktifan bersumber pada siswa (sebagai sumber primer) bisa juga bersumber pada guru (sumber sekunder).

6. Pengumpulan Data

a. Observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Observasi digunakan untuk

mengetahui motivasi belajar siswa dan keaktifan guru dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual (CTL).

- b. Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang.
- c. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto. 2006: 150). Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal – soal IPA
- d. Dokumentasi adalah menyelidiki benda – benda tertulis seperti buku – buku, dokumen, peraturan – peraturan, notulen rapat, catatan harian, dsb (Arikunto. 2006: 231). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan motivasi belajar IPA.

7. Instrumen Penelitian

- a. Observasi ini menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan guru untuk mengamati motivasi siswa dan guru selama proses pembelajaran.
- b. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk tanya jawab dengan guru kelas III tentang kondisi dan keadaan,
- c. Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur hasil belajar IPA.
- d. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran, daftar nama anak, daftar nilai siswa, daftar kelompok, dan lembar observasi.

8. Teknik Validasi Data

Agar data yang diperoleh lebih valid, maka dilakukan teknik triangulasi yaitu dengan melakukan beberapa tindakan, antara lain :

- a. menggunakan cara yang bervariasi untuk memperoleh data yang sama
- b. menggali data yang sama dari sumber yang berbeda dalam penelitian ini antara lain guru dan siswa
- c. mempertimbangkan pendapat ahli dan teman sejawat guna pengecekan kesahihan data.

9. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis interaktif, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

10. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang ingin dicapai:

No.	Indikator Kinerja	Persentase Pencapaian
1.	Antusias Belajar	80%
2.	Semangat mengerjakan tugas	80%
3.	Kecepatan mengerjakan tugas	80%
4.	Ketekunan mengerjakan tugas	80%

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : SDN Langgenharjo 02
- b. Nomor Statistik Sekolah : 101031808045
- c. NPSN : 20316375
- d. Status : Negeri
- e. Tanggal Pendiri : 17/07/1981
- f. Alamat Sekolah :
 - 1) Jalan : Jalan Bima
 - 2) Desa : Langgenharjo
 - 3) Kelurahan : Langgenharjo
 - 4) Kecamatan : Juwana
 - 5) Kabupaten : Pati

- 6) Provinsi : Jawa Tengah
- 7) Kode Pos : 59185
- 8) Telp/Hp : 085281221043
- 9) Email : sdlanggenharjo02@yahoo.co.id
- g. Akreditasi : A
- h. Lokasi : Pedesaan
- i. Status Tanah : Milik Sendiri

2. Visi Misi

a. Visi Sekolah

“Membentuk Manusia Indonesia Yang Beriman, Inovatif, Demokratis, Cerdas, Mandiri, Sehat dan Bermoral”.

b. Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan proses belajar aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan untuk mencapai hasil optimal.
- 2) Meningkatkan prestasi akademis dan non akademis.
- 3) Melaksanakan program remedial dan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan keterampilan hidup mandiri.

E. Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti di SDN Langgenharjo 02 terdapat beberapa masalah, diantaranya Rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran. Guru sering memberikan pelajaran dalam bentuk ceramah dan tanya jawab saja. Dilihat dari motivasi belajar siswa pra siklus Antusias belajar 47%; Semangat mengerjakan tugas 50%; Kecepatan mengerjakan tugas 46% dan Ketekunan mengerjakan tugas 44%

F. Deskripsi Siklus I

Siklus I dilakukan dua kali pertemuan yaitu tanggal 29 – 30 September 2014. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setiap pertemuan selama 2 x pertemuan (70 menit). Hasil dari observasi yang telah dilakukan pada tindakan kelas siklus I, ditemukan bahwa motivasi belajar

siswa pada antusias belajar 60%; semangat mengerjakan tugas 64%; kecepatan mengerjakan tugas 61%; ketekunan mengerjakan tugas 60%. Ini berarti terdapat 12 Siswa yang nilai observasinya rendah dan 14 siswa tinggi. Jadi dalam setiap pertemuan ada peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini berdampak pada hasil tes siswa yang mencapai KKM adalah 17 siswa atau 65% mengalami ketuntasan. Untuk itu perlu ditingkatkan kembali motivasi belajar siswa agar nilai yang diperoleh bisa maksimal lebih baik.

G. Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II dilakukan tanggal 6 dan 7 Oktober 2014. Pada siklus II guru meningkatkan kinerja dan bimbingan serta pengarahan terhadap siswa, agar siswa dapat lebih fokus pada pelajaran. Berdasarkan hasil observasi pada Siklus II didapat hasil : antusias belajar 83%; semangat mengerjakan tugas 84%; kecepatan mengerjakan tugas 82%; ketekunan mengerjakan tugas 82%. Dari data tersebut dapat dijelaskan bahwa hasil observasi untuk tingkat motivasi belajar siswa sudah mencapai 83% karena sudah mencapai indikator yang diinginkan. Sekaligus terdapat 3 siswa yang nilai observasinya rendah dan 23 siswa tinggi, maka penelitian ini dihentikan..

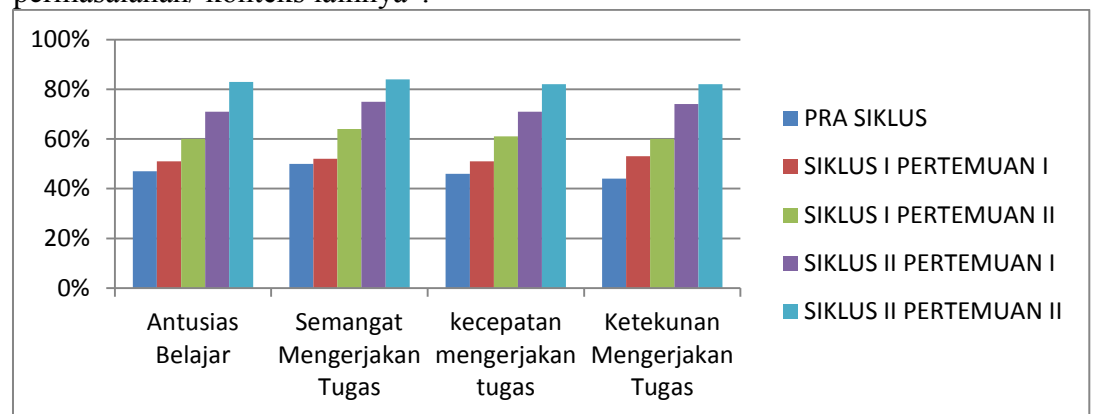
H. Hasil Pembahasan Penelitian

Pembahasan hasil penelitian didapatkan dari analisis penelitian yang merupakan kerjasama peneliti, rekan guru, kepala sekolah, dan siswa kelas III SDN Langgenharjo 02. Dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA peneliti melakukan perubahan dalam kegiatan belajar mengajar. Pada awalnya hanya menggunakan metode ceramah sehingga kesempatan siswa dalam berinteraksi kurang. Informasi yang disampaikan guru terlalu cepat sehingga siswa kurang bisa memaknai dan memahami materi ajar. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Dalam pelaksanaan tindakan perbaikan pada siklus I ditemukan beberapa masalah dalam peningkatan motivasi belajar siswa dan hasil yang dicapai dari perbaikan pada siklus II ini sangat baik hal ini

terlihat dari hasil observasi motivasi belajar siswa yang mengalami peningkatan.

Dengan demikian, maka melalui strategi pembelajaran CTL dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat

Akhmad Sudrajad (2008:3), “Model pembelajaran (contextual teaching and learning-CTL) merupakan suatu proses pendidikan yang holistik dan bertujuan memotivasi siswa untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengkaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan kultural) sehingga siswa memiliki pengetahuan/ keterampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan (ditransfer) dari satu permasalahan /konteks ke permasalahan/ konteks lainnya”.



I. PENUTUP

1. Simpulan

Dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas III SD Langgenharjo 02 melalui strategi pembelajaran CTL dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hipotesis tindakan menyatakan “Penerapan strategi pembelajaran CTL dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas III semester I SDN Langgenharjo 02 Tahun 2014/2015” ternyata telah terbukti. Hal ini terbukti dengan motivasi belajar siswa dari setiap selalu meningkat, berikut rinciannya:

1. Antusias belajar pada pra siklus 47%; siklus I pertemuan I 51%; siklus I pertemuan II 60%; siklus II pertemuan I 71%; siklus II pertemuan II 83%.

2. Semangat mengerjakan tugas pra siklus 50%; siklus I pertemuan I 52%; siklus I pertemuan II 64%; siklus II pertemuan I 75%; siklus II pertemuan II 84%.
3. Kecepatan mengerjakan tugas pra siklus 46%; siklus I pertemuan I 51%; siklus I pertemuan II 61%; siklus II pertemuan I 71%; siklus II pertemuan II 82%.
4. Ketekunan mengerjakan tugas pra siklus 44%; siklus I pertemuan I 53%; siklus I pertemuan II 60%; siklus II pertemuan I 74%; siklus II

2. Implikasi

Kesimpulan di atas mengimplikasikan bahwa strategi pembelajaran *CTL* memiliki dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Dampak tersebut adalah peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan materi Wujud Benda dan Sifatnya.

3. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ada beberapa saran yang ingin disampaikan yaitu :

1. Bagi Kepala Sekolah

Perlu mengadakan pelatihan atau seminar inovasi pembelajaran seperti strategi pembelajaran *CTL* sehingga memiliki kemampuan dan keterampilan untuk mengembangkan pembelajaran di kelas terutama pelajaran IPA.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan guru dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran IPA. Salah satunya adalah strategi pembelajaran *CTL* dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik pada penelitian ini, hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini dengan lebih signifikan lagi, sehingga motivasi belajar siswa lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- BNSP.2006.Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta : Dirjen Pendidikan
- Depdikbud. 1993. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta
- Dwiyono Hari Utomo. 2010. Pendidikan IPA. FKIP PGRI Ronggowale. Tuban
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani
- <http://alizbomb.blogspot.com/2013/07/langkah-model-pembelajaran-contextual.html#ixzz3Bt6pNuyT>
- <http://ichaledutech.blogspot.com/2013/03/pengertian-belajar-pengertian.html>
- Ibrahim R, Syaodih S Nana. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Pustaka Depdiknas. Direktorat Pembinaan SMA. 2009. *Pengembangan Pembelajaran Yang Efektif. Bahan Bimbingan Teknis KTSP*. Jakarta.
- Saiful Bahri Djamarah, M.Ag dan Aswan Zain. Strategi Belajar Mengajar . Jakarta : Rineka Cipta, 2010
- Slameto.1995. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Cet. II; Jakarta:Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru. <http://www.m-edukasi.web.id/2011/12/pengertian-pembelajaran-kontekstual-ctl.html>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cetakan kesebelas (Bandung : Alfabeta, 2010).
<http://dinarpratama.wordpress.com/2011/01/08/teknik-pengumpulan-dan-validasi-data-kualitatif/> jam 22.52 pada hari jumat tanggal 19-09-2014
- Suharsimi Arikunto. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Uno, Hamzah B. (2011). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta : Bumi Aksara.